BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah melakukan penelitian di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dideskripsikan data hasil penelitian sebagai berikut :

1. Gambaran Umum MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung

a. Visi, Misi, dan Tujuan MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung

1) Visi :

Gambaran besar, tujuan utama dan cita-cita MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung untuk masa depan sekolah sebagai berikut:

a) Mewujudkan Generasi yang Unggul
b) Cerdas
c) Berbudi Pekerti yang baik.

2) Misi :

Merupakan penjabaran atau langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai / mewujudkan visi dari MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung sebagai berikut:

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab V ini disajikan uraian bahasan yang sesuai dengan hasil temuan penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Sehingga pada bab ini peneliti akan menghubungkan hasil penelitian dengan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dan kenyataannya, atau sebaliknya. Keadaan inilah yang perlu dikaji secara mendalam. Perlu penjelasan lebih lanjut antar teori yang ada dan buktikan yang ada dalam kenyataan sosial yang ada. Berkaitan dengan judul skripsi ini, dan untuk menjawab fokus penelitian yang telah tercantum pada bab awal, maka dalam bab ini akan membahas satu persatu untuk menjawab fokus penelitian yang ada.

A. Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Penilaian Bahasa Indonesia Melalui Metode *Reading Aloud* di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung

Berkaiatan dengan penelitian skripsi ini, guna mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan, maka diterapkan suatau cara atau strategi.strategi yaitu satu pola yang direncanakan dan diterapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam

kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.[116]

Strategi dalam konteks pendidikan disebut sebagai perencanaan yang berisi serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai pendidikan. Adapun guru merupakan seseorang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.

Dalam strategi pengorganisasian pembelajaran guru yang dilakukan di MI Mifathul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung yaitu dengan cara memperhatikan tahap-tahapan pembelajaran. Seperti Tahapan sebelum pengajaran,guru terlebih dahulu harus menyusun rencana pembelajaran seperti Prota,Promes,RPP dan harus mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat serta daerah. Hal tersebut agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Tahap pengajaran, yakni suatu kegiatan yang berpusat pada guru dan kegiatan yang berpusat pada siswa. Tahapan pengajaran ini merupakan tahapan pengelolaan kelas dan pengendalian kelas. Tahapan sesudah pengajaran,kegiatan guru setelah menyampaikan materi pembelajaran.sesudah mengajar guru melakukan penilaian

[116] Abdul Majid,*Strategi Pembelajaran*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2013),hal. 4

pekerjaan siswa, membuat perencaan untuk besok dan menilai lagi proses belajar mengajar yang telah berlangsung.

Hal tersebut sesuai dengan salah satu pendapat yang mengatakan dalam mengorganisasikan bahan pembelajaran terdapat hal penting yang harus diperhatikan oleh guru agar pembelajaran berjalan secara tepat dan cepat.pengorganisasian meliputi beberapa tahapan pembelajaran.semua tahapan harus terencana dengan baik agar guru mudah melakukan pembelajaran.[117]

Selain itu, strategi pengorganisasian pembelajaran merupakan strategi yang mengacu kepada cara untuk membuat urutan pembelajaran dan untuk menata suatu bidang study seperti tindakan pemilihan isi materi,penataaan isi dan pembuatan diagram. [118]Pada pengaplikasiannya didalam materi bahasa Indonesia,strategi pengorganisasian pembelajaran yang dilakukan oleh guru di MI Mifatahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung dengan cara memilih teks cerita yang sesuai dengan isi tema pembelajaran. Hal tersebut bertujuan agar memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Karena dengan begitu siswa antusia dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

---

[117] Nyoman S Degeng,*Teori Pembelajaran I Taksonomi Variable*,(Malang:UIN Malang), hal.83.TT

[118] Made Wena,*Strategi Pembelajaran Inovvatif Kontemporer*, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2013), hal. 5

B. Strategi Penyampaian Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Penilaian Bahasa Indonesia Melalui Metode *Reading Aloud* di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangn Tulungagung

Pada strategi penyampaian pembelajaran guru dalam meningkatkan penilain bahasa Indonesia melalui metode *reading aloud*. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian tindakan)termasuk penggunaan metode dan pemanfaat berbagai sumber daya kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.[119]

Salah satu strategi pembelajaran guru yang di gunakan di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung adalah strategi penyampaian pembelajaran. Pada strategi penyamapaian pembelajaran guru harus memahami strategi penyampaian pembelajaran itu merupakan cara yang dipakai guru untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa dan sekaligus untuk menerima serta merenspons masukan-masukan dari siswa.[120]

Untuk memaksimalkan strategi penyampaian pembelajaran guru dalam penilaian Bahasa Indonesia melalui metode *reading aloud*. Guru perlu memperhatikan tiga komponen untuk mendeskripsikan tentang strategi penyampaian pembelajaran,sebagai berikut:

[119] Rohmalina Wahab,*Psikologi Belajar*,(Jakarta:PT Rajagrafindo Persada,2015), hal. 171
[120] Mulyono,*Strategi Pembelajaran*,(Malang:UIN Maliki Press,2012), hal.10-11

a. Media Pembelajaran

Dalam pemilihan media pembelajaran yang menarik dan penyediaan media pembelajan yang sesuai dengan tema pembelajaran. Disini peran seorang guru dan lembaga sekolah sangat dibutuhkan. Karena apabila dalam pemilihan media pembelajaran yang kurang tepat dengan tema pembelajaran maka tujuan pembelajarannya tidak akan tercapai. Dan sebaliknya jika media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran maka tujuan pembelajarannya tercapai.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang mengatakan media yang digunakan dalam pembelajaaran meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta saran pembawa pesan dari guru ke siswa. [121]

b. Interaksi Siswa dengan Media

Pada kegiatan belajar mengajar dikelas,seorang guru sangat dibutuhkan karena untuk menumbuhkan interaksi siswa dengan media yang telah dibuat seorang guru sebelum memulai belajar mengajar.cara untuk menumbuhkan interaksi siswa terhadap media yaitu dengan guru menyampaikan materi dengan media yang sudah sediakan sebelum belajar mengajar.

[121] http://ahmadnurkholis19.blogspot.com/2012/12/pentingnya-media-dalam-pembelajaran-pai.html, diakses tanggal 19 April 2020.

Setelah selesai menyampaiakan materi guru memberikan tugas kepada siswa. Tetapi sebelum tugas diberikan kepada siswa guru memberikan contoh yang benar yang sesuai dengan tema yang diajarkan. Selanjutnya tugas diberikan kepadaa siswa. Dan disaat penyampaian materi dan pemberian contoh tugas terjadi interaksi siswa dengan media yang sudah disediakan.

c. Bentuk Belajar Mengajar

Bentuk belajar mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar antara guru dengan siswa. Dalam peran sebagai pengelolaaan kelas.guru hendaknya mampu mengelolaa kelas sebagai lingkungan belajar yang bersifat menantang siswa untuk belajar,memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan.[122]

Dalam memaksimalkan strategi penyampaian pembelajaran guru menjalin kedekatan dengan siswanya, guru juga harus menciptakan suasana belajar yang nyaman dalam belajar mengajar.memberikan kesempatan siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Guru juga harus memberikan motivasi untuk siswa agar semangat dalam belajar. Motivasi diberikan guru kepada siswa secara langsung dalam bentuk nasehat.

[122] Moh.Uzer Usman,*Menjadi Guru Profesional*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2011), hal. 9

C. Strategi Pengelolaan Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Penilaian Bahasa Indonesia Melalui Metode *Reading aloud* di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Berdasarkan hasil temuan penelitian diatas, diperoleh bahwa strategi pengelolaan pembelajaran guru dalam meningkatkan penilaian bahasa Indonesia melalui metode *reading aloud*. Strategi pengelolaan pembelajaran sangat penting dalam sistem strategi pembelajaran secara keseluruhan. Strategi pengelolaan pembelajaran terkait dengan usaha penataan interaksi antar siswa dengan komponen strategi pembelajaran yang terkait, baik berupa strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian pembelajaran.[123]

Pada poin ketiga dalam rumusan masalah pada penelitian ini,terkait strategi pengelolaan pembelajaran guru dalam meningkatkan penilaian bahasa Indonesia melalui metode *reading aloud*. Ada empat hal yang menjadi urusan dalam strategi pengelolaan pembelajaran guru dalam meningkatkan penilaian bahasa Indonesia melalui metode *reading aloud*,sebagai berikut:

a. Penjadwalan Strategi Pembelajaran

Penjadwalan ini dilakukan guru sebelum melakukan pembelajaran. Karena terlebih dahulu mempersiapkan strategi

[123] Made Wena,*Strategi Pembelajaran Inovatif Konteporer*,(Jakarta:PT Bumi Aksara,2013), hal. 6

dan metode yang akan digunakan untuk menyampaikan sebuah materi. Penjadwalan penggunaan suatu strategi atau komponem strategi, baik itu strategi,penjadwalan strategi pengorganisasian pembelajaran biasanya mencakup kapan dan berapa lama seorang siswa menggunakan setiap komponen strategi pengorganisasian, Sedangkan strategi penyampaian pembelajaran melibatkan keputusan untuk penggunaan suatu jenis media.

b. Pembuatan catatan kemajuan siswa

Guru membuat sebuah catatan tentang kemajuan siswanya agar memudahkkannya dalam memberikan penilaian terhadap masing-masing siswanya. Keputusan memilih dan menggunakan suatu komponen strategi pengorganisasian sebaiknya juga didasarkan pada kumajuan belajar siswa. Karena untuk mengetahui keputusan yang tepat mengenai unsur yang perlu diajarkan.

c. Pengelolaan motivasional

Cara menarik dan mempertahankan perhatian siswa selama pembelajaran. Bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam usaha mempertahankan perhatian siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Guru menggunakan metode reading aloud (membaca nyaring) agar siswa tertarik.

d. Kontrol Belajar

Bagian terpenting dari strategi pengelolaan pembelajaran guru dalam meningkatkan penilaian bahasa Indonesia melalui metode *Reading Aloud*. Kegunaanya menetapkan agar pembelajaran benar-benar sesuai dengan karakteristik perseorangan siswa. Kontrol belajar ini mengacu kepada kebebasan siswa melakukan pilihan pada bagian isi yang dipelajari, kecepatan belajar, komponen strategi pembelajaran yang dipakai dan strategi kognitif yang digunakan.